

## Menumbuhkan Kewirausahaan Kreatif: Melalui Ketrampilan Menjahit Menjadi Usaha

Masine Slahanti<sup>1</sup>, Nisa Novia Avien Christy<sup>2</sup>, Enggar Dhian Pratamanti<sup>3</sup>, Sofyandanu Setiadi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Semarang; Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196  
Email :masine\_slahanti@usm.ac.id<sup>1</sup>

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2  
Agustus 2025  
DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

### Article History

Submission: 04-08-2025  
Revised: 06-08-2025  
Accepted: 06-08-2025  
Published: 06-08-2025

### Kata Kunci:

Motivasi, Kewirausahaan, Ekonomi kreatif, Ketrampilan Menjahit, Kelurahan Kemijen

### Keywords:

Motivation, Entrepreneurship, Creative Economy, Sewing Skills, Kemijen Village,

### Korespondensi:

(Masine Slahanti)  
(masine\_slahanti@usm.ac.id)

### Abstrak

Kewirausahaan kreatif merupakan salah satu kunci penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan ibu rumah tangga. Keterampilan menjahit yang dimiliki oleh para ibu namun belum dioptimalkan. Ketrampilan menjahit memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha kreatif yang bernilai ekonomi. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, peserta khususnya para ibu akan diberikan motivasi, pengetahuan dan wawasan ketrampilan menjahit berbagai produk sederhana namun bernilai jual, seperti tote bag, apron, dan bantal dekorasi dapat menjadi nilai kewirausahaan. Selain itu, peserta juga akan dibekali strategi dasar pengembangan produk kreatif dan cara mengelola usaha kecil, mulai dari perencanaan produk hingga pemasaran sederhana secara offline maupun online. Kegiatan yang diberikan kepada ibu-ibu RT001 dan RT002 dari RW010 Kelurahan Kemijen Semarang Timur dapat memberikan manfaat dan motivasi keterampilan menjahit tidak hanya menjadi aktivitas rumah tangga biasa, tetapi berkembang menjadi usaha kreatif yang mandiri dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kreatif, meningkatkan daya saing produk lokal, serta dapat menambah ekonomi keluarga

### Abstract

*Creative entrepreneurship is a key factor in improving the economic well-being of the community, particularly among housewives. While mothers possess sewing skills, they have not yet been utilized optimally. Sewing skills have significant potential to be developed into creative businesses with economic value. Through this community service, participants, particularly mothers, will be motivated, equipped with knowledge, and skills to sew a variety of simple yet valuable products, such as tote bags, aprons, and decorative pillows, which can be transformed into entrepreneurial ventures. Furthermore, participants will be equipped with basic strategies for developing creative products and managing a small business, from product planning to simple offline and online marketing. Activities provided to the mothers of RT001 and RT002 from RW010, Kemijen Village, East Semarang, sewing skills can be beneficial and motivated, not just as a regular household activity but also to develop into independent and sustainable creative businesses. This program aims to foster a creative entrepreneurial spirit, increase the competitiveness of local products, and improve the family economy.*



## 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi telah menjadi salah satu fokus utama dalam agenda pembangunan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Banyak usaha, kegiatan seminar yang diselenggarakan dan organisasi yang didirikan upaya untuk meningkatkan kehidupan para perempuan. Peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan sangatlah penting, dalam lingkup yang lebih kecil maka tidak dapat dipungkiri peran perempuan dalam menjaga kestabilan perekonomian dan kesejahteraan keluarga sangatlah besar. Eksistensi perempuan dapat ditunjukkan dengan keterlibatannya dalam sebuah kelompok usaha bersama diantaranya kelompok usaha konveksi seperti usaha menjahit pakaian, sablon dan usaha bordir. Peran wanita dalam perekonomian keluarga di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan meningkatnya partisipasi mereka di dunia kerja. Kesadaran wanita untuk bekerja tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kontribusi finansial wanita memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga. Sebuah studi menemukan bahwa wanita yang bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional memberikan kontribusi pendapatan sebesar 34% terhadap total pendapatan keluarga, yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Perempuan yang berwirausaha memiliki peranan penting dalam perekonomian keluarga, mampu mendorong perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Kesadaran wanita untuk bekerja tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian keluarga tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi secara lebih luas. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan adalah ketrampilan menjahit. Dewasa ini, menjalankan wirausaha jasa menjahit pakaian masih menjanjikan. Meski sekarang sudah banyak produksi pakaian jadi, tetapi jasa jahitan tetap dibutuhkan konsumen [1]. Penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk mendukung peran wanita melalui kebijakan yang memfasilitasi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta memberikan akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang mendukung pengembangan karier wanita. Kesempatan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan atau memberikan keterampilan atau kecakapan bagi masyarakat khususnya perempuan. Tujuan penyuluhan yang diberikan tersebut diharapkan nantinya dapat menumbuhkan semangat kreativitas, kualitas, dan kemampuan ekonomi secara mandiri dari kelompok masyarakat [2].

Kelurahan Kemijen adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu kelurahan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Sektor perekonomian utama di Kemijen adalah perikanan, di mana sekitar 40% wilayahnya terdiri dari rawa-rawa atau tambak. Di wilayah RW10 RT 002 Kelurahan Kemijen mayoritas Ibu Rumah Tangga ada yang membuka warung kelontong, ibu rumah tangga dan ada yang bekerja di perusahaan garmen karena memiliki kemampuan menjahit. Namun ketrampilan menjahit belum dimaksimalkan oleh para ibu-ibu meskipun terpicu untuk membuka peluang usaha.

Dengan situasi yang ada dan setelah melakukan wawancara dengan pihak RW lingkungan Kelurahan Kemijen RW010 RT 002 maka Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan kewirausahaan dengan mengembangkan ketrampilan yang sudah dimiliki oleh para ibu-ibu, memanfaatkan potensi ibu rumah tangga dengan memproduksi pakaian, membuat souvenir, alat rumah tangga atau membuat bisnis konveksi. Sehingga dapat membantu kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan memberikan wawasan kewirausahaan untuk memanfaatkan keterampilan menjahit kepada para ibu rumah tangga seharusnya dapat menjadi penghasilan tambahan dan berbanding lurus dengan jumlah penghasilan yang diperoleh.



**Permasalahan Mitra**

- a) Cukup banyak ibu-ibu yang bekerja di bidang garment dan memiliki kemampuan ketrampilan menjahit, diluar jam bekerja ada keinginan menambah penghasilan namun masih belum tahu hari memulai dari mana
- b) Secara pendapatan mungkin dapat dikategorikan cukup, namun untuk mengembangkan ketrampilan menjahit yang dimiliki serta peluang kesempatan yang masih ada perlu diberikan motivasi dan pandangan serta arahan kewirausahaan
- c) Pengetahuan kewirausahaan yang dapat dimulai dari ketrampilan menjahit yang belum dimiliki

**Tujuan dan Manfaat****Tujuan**

- a) Memberikan wawasan pemberdayaan perempuan menjadi perempuan yang produktif dengan memiliki pekerjaan yang dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan
- b) Memberikan wawasan kewirausahaan kreatif dengan memanfaatkan ketrampilan menjahit
- c) Mitra di wilayah tersebut khususnya Ibu Rumah Tangga menjadi memiliki wawasan dan pemikiran yang terbuka untuk mempergunakan waktunya dengan produktif sehingga mendapatkan manfaat pengelolaan waktu dan prioritas

**Manfaat**

- a) Ibu Rumah Tangga dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan bekerja dengan menjual produk jasa bidang asuransi karena dimasa sekarang dan akan datang peluangnya masih sangat besar
- b) Ibu Rumah Tangga memiliki kesempatan mengasah potensi diri sendiri dengan pelatihan menjual produk jasa dapat belajar menjadi Ibu Rumah Tangga yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak, belajar bernegosiasi
- c) Manfaat yang utama dari pelatihan ini diharapkan para Ibu Rumah Tangga dapat memiliki penghasilan sendiri, menambah penghasilan untuk meningkatkan perekonomian dan membantu ekonomi keluarga

**Solusi dan Target Luaran**

Solusi dan target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah :

- a) Memberikan solusi yang dapat yang akan diberikan terkait dengan permasalahan yang ada yaitu memberikan pengetahuan kewirausahaan dari ketrampilan yang sudah dimiliki oleh para ibu-ibu di wilayah RW010 yang pada kesempatan ini di hadiri oleh ibu-ibu dari warga RT001 dan RT002 Kelurahan Kemijen Semarang Timur.
- b) Pemahaman yang diberikan mencakup aspek pemahaman produk, aspek jasa, aspek SDM mengembangkan potensi diri serta aspek kewirausahaan jasa menjahit maupun membuat produk dari ketrampilan menjahit
- c) Memberikan pemahaman dan pengertian apa yang dimaksud dengan pemberdayaan perempuan dimasa sekarang serta hal - hal lain yang dapat dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga didalam memanfaatkan waktu luang setelah pulang bekerja maupun bisa menjadi suatu usaha yang dijalankan bersama ibu-ibu setempat
- d) Memberikan pengertian dan wawasan mengasah potensi diri menjalankan usaha dari ketrampilan menjahit
- e) Memberikan dorongan untuk mencoba kesempatan dan peluang yang ada untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memanfaatkan ketrampilan menjahit

**Target Luaran**

Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan perempuan khususnya Ibu Rumah Tangga di lingkungan RW010 RT001 Kelurahan Kemijen Semarang Timur, bahwa



para perempuan dan ibu rumah tangga dapat mengembangkan potensi diri, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan kegiatan produktif, dapat berkesempatan bekerja di luar rumah, mengembangkan potensi diri dengan membagi waktu antara tanggung jawab rumah tangga namun mendapatkan penghasilan agar dapat mandiri secara finansial dan membantu perekonomian keluarga.

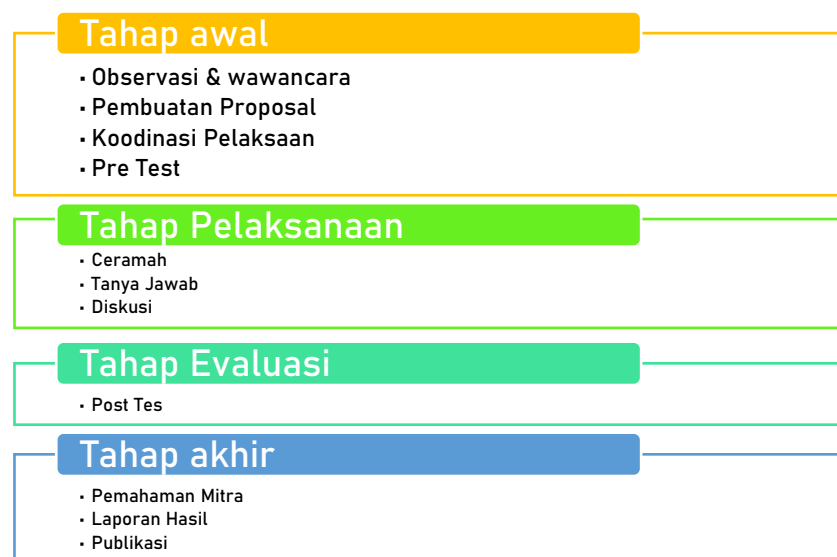
Pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi, memberikan motivasi, wawasan, dan kesadaran kepada peserta untuk dapat berpartisipasi secara aktif dan pelatihan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya perempuan-perempuan mandiri sehingga di masa mendatang mampu mencapai kemandirian dan kedaulatan ekonomi, dan yang tidak kalah penting adalah membangun karakteristik kewirausahaan [1]

## 2. METODE

Pada proses awal kegiatan ini dilakukan dengan proses survei dengan bertemu dengan mitra yang mana pada awalnya bertemu dengan Ketua RT010 Kelurahan Kemijen menyampaikan beberapa informasi terkait kondisi penduduk setempat serta beberapa aktivitas yang dilakukan Ibu-Ibu dalam keseharian. Kemudian wawancara dan melakukan survei dengan beberapa kali kunjungan kemudian melakukan wawancara untuk lebih mendalami kebutuhan apa ataupun kendala apa yang di lingkungan ibu Oibu setempat. Kegiatan pelaksanaan akan dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Kemijen Semarang Timur Kota Semarang tepatnya di RW010 RT 001 namun pada realisasinya kegiatan ini dihadiri oleh RT002 dan RT001. Khalayak Sasaran Ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Kemijen Semarang Timur Kota Semarang tepatnya di RW010 RT 001.

Pelaksanaan kegiatan ini dengan ceramah, diskusi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Materi disampaikan oleh Ketua Pengabdian dan bergantian dengan anggota dengan menyampaikan point-point kewirausahaan dan manfaat yang bisa dikembangkan dari keterampilan menjahit.

Pada kegiatan ini mendapatkan kontribusi dari mitra, mitra memberikan informasi dengan permasalahan dan harapan dari kegiatan pengabdian ini, mereka memberikan fasilitas tempat untuk diadakan kegiatan pengabdian ini. Alur kegiatan ini dapat dilihat dari gambar 1.



**Gambar 1** Alur Pengabdian Kepada Masyarakat



### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, mendapatkan respon yang positif dari para peserta dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan pada peserta, kegiatan ini juga mendapatkan perhatian dari Ketua RW maupun RT setempat, kegiatan diadakan di RT01 RW010 Kelurahan Kemijen Semarang Timur dan dihadiri 25 orang peserta yang memiliki ketrampilan menjahit maupun bukan ahli menjahit trampil

Pembahasan pokok yang disampaikan pada saat ceramah dan diskusi

- a) Karakter kewirausahaan dengan membangun motivasi merupakan proses manajemen untuk mempengaruhi tingkah laku manusia berdasarkan pengetahuan mengenai apa yang membuat orang tergerak untuk melakukan sesuatu[3] Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan melalui program kewirausahaan berbasis potensi lokal merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kewirausahaan kaum perempuan dan menciptakan lapangan kerja sehingga mereka memperoleh pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan keluarganya serta mengembangkan kawasan industri secara lokal[4]
- b) Ibu rumah tangga juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Buktinya bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya adalah dengan melakukan kegiatan produktif rumah tangga [5]
- c) Salah satu untuk menjadi wirausaha adalah mengembangkan ketrampilan yang sudah dimiliki masing-masing individu namun didalam berwirausaha dapat dibentuk komunitas lokal agar supaya dapat melengkapi satu dengan yang lain, Skill (kemampuan) seorang pelaku usaha harus memiliki skill (kemampuan) untuk berwirausaha karna tanpa skill (kemampuan) seorang pelaku usaha tidak akan mungkin bisa berwirausaha. Jadi skill (kemampuan) adalah modal utama yang harus dimiliki dalam berwirausaha.[6]
- d) Ketrampilan menjahit yang dapat menjadi bagian kewirausahaan, dengan meningkatkan kemampuan ketrampilan mitra dalam menjahit, bordir dan obras[1] atau menambahkan dengan membuat souvenir maupun membuat kain pel dari sisa-sisa kain perca, menerima jahitan pribadi
- e) Kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta khususnya perempuan agar para ibu mereka termotivasi dalam menghadapi tantangan hidup di masyarakat dan dapat mencapai tujuan sebagai role model dalam lingkungan agar dapat membantu lingkungan maju dan menjadi lebih berkembang, menumbuhkan kreatifitas melalui kemampuan menjahit
- f) Pelatihan dan Workshop: Ibu rumah tangga dapat mengadakan pelatihan menjahit untuk orang lain, baik secara online maupun offline, sebagai tambahan pendapatan dengan melakukan kerja sama dengan desainer lokal atau pengusaha lain untuk menciptakan produk kolaboratif. Pemberdayaan ibu rumah tangga adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi diri[7]

Pada sesi tanya jawab ada beberapa yang menjadi catatan dalam kegiatan ini adalah terkait dengan permodalan, karena selain di tempat kerja, tidak banyak ibu-ibu memiliki mesin jahit, harapannya ke depan akan ada program yang bisa membantu para ibu untuk memiliki mesin jahit, namun hal ini tidak menyurutkan semangat dan motivasi untuk mengimplementasikan mencoba memulai usaha

Hasil dari kegiatan ini dapat dikatakan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mitra tentang kewirausahaan yang dapat dilakukan dari mengembangkan potensi diri atau





Masine Slahanti<sup>1</sup>, Nisa Novia Avien Christy<sup>2</sup>, Enggar Dhian Pratamanti<sup>3</sup>, Sofyandanu Setiadi<sup>4</sup>

Menumbuhkan Kewirausahaan Kreatif: Melalui Ketrampilan Menjahit Menjadi Usaha

ketrampilan yang dimiliki masing-masing khususnya dalam ketrampilan menjahit serta. Kegiatan pelaksanaan dapat dilihat dari gambar 3



**Gambar 2.**Sesi Akhir Pelaksanaan Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Bahwa dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa

- Masih ada ibu-ibu yang belum memahami bahwa ketrampilan menjahit yang mereka miliki dapat menjadi bagian dari kewirausahaan, dengan mengembangkan ketrampilan yang mereka miliki menambah rasa percaya diri
- Selama ini masih terfokus dengan pekerjaan rutin yang dilaksanakan sehari-hari, bekerja di pabrik
- Perlu motivasi dan pendampingan secara berkala sampai terwujudnya kelompok pemberdayaan ibu rumah tangga agar dapat menambah penghasilan
- Kewirausahaan menjahit masih dapat berkembang dimasa mendatang, sekalipun sudah banyak industri garment, namun tetap saja masyarakat secara umum membutuhkan orang yang bisa menjahit rumahan seperti memasang kancing, menjahit bagian yang sobek, disinilah ibu rumah tangga dapat memanfaatkan peluang ini

Disarankan agar kegiatan kewirausahaan ini dapat terwujud secara maksimal memang butuh pendampingan secara berkala, selain menumbuhkan jiwa kewirausahaan, para ibu-ibu perlu didampingi seperti karena memulai kewirausahaan jika untuk pribadi masih dapat dilakukan sendiri namun jika ingin menjadi bisnis yang berkelanjutan ada proses dan tahap-tahap yang harus dipelajari

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada LPPM Universitas Semarang yang mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra dan semua yang terlibat dalam kegiatan khususnya ibu-ibu dari RT001/RT002 RW010 Kelurahan Kemijen Semarang Timur

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Berlianti dan Mastauli Siregar, "KEMANDIRIAN PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT," *ABDIMAS*, vol. 2, no. 2, hlm. 179-186, Des 2017, doi: 10.32734/abdimastalenta.v2i2.2315.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- [2] S. Ratnasari, I. Saripah, dan A. S. Akhyadi, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit," *diklus*, vol. 5, no. 1, Mar 2021, doi: 10.21831/diklus.v5i1.37126.
- [3] R. R. Alhempri, N. Anggraini, dan M. Ulfah, "PENGARUH PROGRAM MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN IBU RUMAH TANGGA," *JAE*, vol. 8, no. 1, hlm. 135-141, Feb 2020, doi: 10.31846/jae.v8i1.277.
- [4] R. R. Alhempri, N. Anggraini, dan M. Ulfah, "PENGARUH PROGRAM MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN IBU RUMAH TANGGA," *JAE*, vol. 8, no. 1, hlm. 135-141, Feb 2020, doi: 10.31846/jae.v8i1.277.
- [5] S. Supratman, B. H. Septika, T. Krisnahadi, S. Sukarni, dan Y. E. Wulandari, "Entrepreneurship Training for Housewives to Improve the Family Economy in Semparu Kopang Village, Central Lombok," *Sasambo*, vol. 6, no. 2, hlm. 378-386, Mei 2024, doi: 10.36312/sasambo.v6i2.1857.
- [6] Berlianti dan Mastauli Siregar, "KEMANDIRIAN PEREMPUAN MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT," *ABDIMAS*, vol. 2, no. 2, hlm. 179-186, Des 2017, doi: 10.32734/abdimaastalenta.v2i2.2315.
- [7] R. R. Alhempri, N. Anggraini, dan M. Ulfah, "PENGARUH PROGRAM MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN IBU RUMAH TANGGA," *JAE*, vol. 8, no. 1, hlm. 135-141, Feb 2020, doi: 10.31846/jae.v8i1.277.

